

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti segala arus kemajuan pada perkembangan zaman. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab. Melakukan usaha dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai atau norma dan mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dapat dikembangkan dalam kehidupan yang terjadi dalam suatu proses yang bernama pendidikan.

Pendidikan dapat memberikan manfaat berupa pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya, serta meningkatkan kualitas individu secara menyeluruh, menyeluruh berarti individu tersebut mampu berkembang pada ranah fisik, mental, sosial, emosional dan spiritual secara baik.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Pendidikan jasmani sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pendidikan yang merupakan alat untuk membentuk

dan mengembangkan secara seimbang potensi yang dimiliki siswa melalui serangkaian kegiatan jasmani dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup dan memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina siswa, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif.

Tujuan pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah adalah untuk membantu peserta didik agar dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan gerak (psikomotor), kognitif, spiritual, emosional, afektif dan pengetahuan hidup sehat. Berdasarkan kebutuhan tersebut, pendidikan jasmani memiliki bagian penting dalam setiap kurikulum tingkat sekolah dasar, sekolah menengah dan sekolah menengah atas, terlebih kepada tumbuh kembang peserta didik karena dengan adanya pendidikan jasmani, siswa tersebut dapat belajar banyak hal bukan hanya sekedar olahraga. Bila dilihat dari setiap definisi dari berbagai ungkapan dan kalimat, namun memiliki maksud dan tujuan yang sama bahwa pendidikan jasmani memanfaatkan fisik untuk mengembangkan kebutuhan setiap insan.

Dilihat dari perkembangan dan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat meningkatkan kualitas mutu pembelajaran pada siswa di sekolah. Pendidikan jasmani yang baik harus mampu meningkatkan pengetahuan siswa tentang prinsip-prinsip gerak, pengetahuan tersebut akan membantu siswa mampu memahami bagaimana sebuah keterampilan dipelajari hingga tingkatnya lebih tinggi. Dengan demikian maka proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus dapat mengajarkan berbagai gerak dasar, teknik dan strategi permainan atau

olahraga sehingga siswa dapat menguasai keterampilan gerak yang baik secara keseluruhan agar lebih bermakna.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, banyak faktor yang diperlukan sebagai pendukung, yaitu; memiliki tujuan pembelajaran khusus (TPK), tujuan pembelajaran umum (TPU), guru sebagai mediator pembelajaran, siswa sebagai penerima informasi, sarana dan pra sarana, penggunaan media pembelajaran, sumber belajar, model pembelajaran dan metode mengajar serta evaluasi. Dalam pemilihan model pembelajaran, harus sesuai dengan standar materi pelajaran. Harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik, perkembangan kognitif yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, yang semata-mata bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada pembelajaran.

Menurut Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Dalam muatan kurikulum berisi tentang kegiatan program pengembangan fisik-motorik mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan kinestetik dalam konteks bermain.

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak, Sehingga, setiap gerakan sederhana apapun, adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak, dan merupakan kemampuan gerak dasar. Dalam salah satu pembelajaran pada pendidikan Jasmani Dan Kesehatan

terdapat materi yang berisi tentang keterampilan gerak dasar. Keterampilan gerak dasar di Sekolah Dasar meliputi tiga macam, yaitu: lokomotor, non lokomotor, dan manipulasi. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:2), salah satu tujuan pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. Gerak dasar di sini yang dimaksud adalah meliputi jalan, lari, lompat dan lempar.

Sekolah Dasar (SD) menjadi salah satu usaha pemerintah melalui pendidikan formal dalam rangka mewujudkan peningkatan kesegaran jasmani anak usia dini. Berdasarkan hal tersebut maka pendidikan jasmani di lingkungan SD harus benar-benar mendapat perhatian yang intensif. Hal ini perlu dilakukan karena status kesegaran jasmani yang baik pada siswa SD merupakan modal awal pencapaian status kesegaran jasmani selanjutnya, selain itu siswa SD juga masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan.

Pada umumnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah termasuk Sekolah Dasar didasarkan pada keterampilan sebenarnya dengan menggunakan peralatan yang sebenarnya. Namun pada kenyataannya, setiap sekolah tidak selalu memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Dengan keterbatasan fasilitas yang dimiliki, sekolah menuntut guru untuk mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam setiap materi pembelajaran Pendidikan Jasmani. Dalam materi keterampilan gerak dasar, siswa dituntut untuk mampu menguasai beberapa keterampilan gerak dasar. Gerak dasar yang paling sering dilakukan oleh anak dalam setiap aktivitasnya adalah gerak dasar lokomotor yang terdiri atas gerakan jalan, lari, lompat dan loncat. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia dari usia anak-anak sampai usia dewasa selalu melakukan kegiatan gerak dasar lokomotor. Didalam setiap permainan yang dilakukan oleh anak-anak terkandung unsur gerak dasar lokomotor yaitu jalan, lari, melompat dan melempar. Di dunia olahraga, gerak dasar lokomotor selalu diterapkan dalam setiap mata pelajaran Atletik. Namun unsur gerak dasar

lokomotor di setiap jenjang pendidikan memiliki perbedaan dalam model penerapannya. Penerapan gerak dasar lokomotor di sekolah disesuaikan dengan klasifikasi usia peserta didik yang terdapat perbedaan pada tingkat kemampuan bergerak dan kemampuan dalam menerima instruksi gerak. Sesuai dengan karakteristik anak usia SD kelas IV dengan klasifikasi usia sekitar 9-10 tahun, gerak dasar lokomotor yang diterapkan di dalam mata pelajaran pendidikan jasmani harusnya perlu adanya bimbingan dan latihan agar gerakan yang dilakukan baik dan benar. Gerak dasar lokomotor adalah jenis gerakan yang ditandai dengan pergerakan seluruh tubuh dalam proses perpindahan tempat atau titik berat badan dari satu bidang tumpu ke bidang tumpu lainnya. Gerak dasar jalan, lari dan lompat merupakan gerak dasar lokomotor yang perlu diterapkan dan dikembangkan di Sekolah Dasar. Gerak lokomotor merupakan jenis gerakan yang ditandai dengan pergerakan seluruh tubuh dalam proses perpindahan tempat atau titik berat badan dari satu bidang tumpu ke bidang tumpu lainnya. Gerak lokomotor bisa diartikan sebagai gerakan berpindah tempat. Gerak lokomotor mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, terutama cabang olahraga yang menuntut perpindahan tempat atau titik berat seperti lari cepat, lompat jauh, lompat tinggi dan cabang olahraga lainnya. Gerak lokomotor yang diajarkan pada siswa Sekolah dasar antara lain adalah jalan, lari dan lompat.

Upaya mengatasi kendala tersebut, guru harus mampu membuat solusi yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai. Dalam Bremer (2014) menyatakan bahwa guru Pendidikan Jasmani harus memanfaatkan hari-hari aktif sekolah, sebagai upaya untuk meningkatkan baik level kemampuan motorik dan aktifitas fisik siswa untuk membuat pondasi hidup yang aktif dan sehat, salah satu solusi yaitu dengan menerapkan olahraga permainan. Permainan dianggap membantu dalam pelaksanaan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar, apalagi anak di usia Sekolah Dasar sangat menyukai segala macam permainan. Karakter psikologi siswa usia Sekolah Dasar ialah

selalu bergerak aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan sangat tertarik dengan adanya permainan atau kompetisi.

Dari hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan di beberapa sekolah dan wawancara pada guru, terdapat kendala dalam proses pembelajaran dengan kurang antusiasnya pada peserta didik. Guru sudah menggunakan model permainan dalam pembelajaran, namun kurangnya variasi dalam model pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut menyebabkan beberapa siswa diam dan tidak mengikuti pembelajaran dengan serius dan semangat.

Berdasarkan beberapa permasalahan gerak dasar lokomotor di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat model pembelajaran yang menarik dan aman untuk dilakukan oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan judul " Model Pembelajaran Gerak Dasar Locomotor Berbasis Permainan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka fokus permasalahan pada penelitian ini adalah model pembelajaran gerak dasar lokomotor berbasis permainan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan sebagai masalah yang akan diteliti, yaitu;

Bagaimakah model pembelajaran gerak dasar locomotor berbasis permainan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar ?

D. Hasil Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada materi gerak dasar lompat.

Adapun kegunaan hasil penelitian ini nantinya antara lain :

1. Bagi peneliti,

Peneliti mampu menerapkan model yang sesuai dengan materi pembelajaran dasar lokomotor, serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan model pembelajaran yang sesuai.

2. Bagi siswa,

Pembelajaran dengan menggunakan metode permainan yang telah disesuaikan dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar yang dapat di terapkan dan di minati oleh siswa, menjadi pengalaman baru bagi siswa khususnya dalam pembelajaran gerak dasar lokomotor, sehingga pembelajaran ini menjadi sangat menyenangkan dan materi yang disampaikan mampu diterima dengan baik.

3. Bagi guru,

Penerapan model pembelajaran gerak dasar lokomotor dalam pembelajaran dapat memfasilitasi siswa Sekolah Dasar dalam belajar dan mempelajari materi dengan mudah dan bermakna.

4. Bagi sekolah,

Hasil dari penelitian model pembelajaran gerak dasar lokomotor ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pendidikan khusus. Serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan model pembelajaran yang lebih bervariasi lagi dan diadaptifkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

5. Bagi lembaga atau instansi terkait,

Agar berguna dan dimanfaatkan serta dikembangkan sebaik-baiknya.